

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan bepergian bersama-sama dengan tujuan bersenang-senang, menambah pengetahuan, dan lainnya (KBBI, n.d.). Sementara menurut UU No. 10 Tahun 2009, tentang pariwisata juga memberikan definisi terhadap wisata, yaitu berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah daerah dan pemerintah (Kemenkeu, 2009). Menurut *World Tourism Organization* (WTO) Wisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan sehari-hari (Organization, 1995). Salah satu hal yang menjadi fokus pemerintah dalam menaikkan tingkat perekonomian Negara Indonesia adalah wisata / objek wisata itu sendiri.

Selain menghilangkan penat, berlibur dan yang lainnya, wisata juga memiliki manfaat lainnya, seperti salah satunya adalah memberikan pemasukan kepada pemerintah daerah setempat serta memberikan kesempatan usaha bagi para penduduk / masyarakat yang tinggal di sekitar area objek wisata, sehingga perekonomian mereka juga dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya wisatawan lokal maupun internasional, maka terdapat manfaat lainnya lagi, yaitu terpeliharanya kebudayaan dan kelestarian lingkungan hidup dari objek wisata tersebut, karena masyarakat atau wisatawan yang datang ke objek-objek wisata itu akan diwajibkan untuk selalu

menjaga kelestarian di tempat objek tersebut. Wisata juga terbagi menjadi beberapa bagian, seperti wisata alam, wisata budaya, wisata pendidikan, wisata bahari, wisata sejarah, wisata belanja, wisata pertanian, dan terakhir wisata kuliner.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tanggal 2 Juli 2019, terdapat wilayah di Indonesia yang paling sedikit dalam mendapatkan jumlah wisatawan, yaitu provinsi Kalimantan Utara (data yang diperoleh berdasarkan tahun 2018). Oleh karena itu dalam hal ini, aplikasi rekomendasi tempat wisata berbasis web ini merupakan salah satu solusi dalam menangani permasalahan ini, karena tidak hanya mengenalkan wisatawan mengenai lokasi tersebut, tetapi juga mempermudah wisatawan yang akan berwisata dengan adanya informasi-informasi terkait dengan lokasi wisata tersebut.

1.2 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah pada penelitian ini:

1. Aplikasi ini hanya akan berfokus pada objek wisata khususnya di daerah Kalimantan Utara.
2. Kriteria yang digunakan hanya berjumlah 4 yaitu, Fasilitas, Jarak Tempuh, Waktu Tempuh, dan Estimasi Biaya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, terdapat rumusan masalah yang harus diselesaikan di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana membuat sebuah sistem rekomendasi tempat wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?
2. Bagaimana sistem rekomendasi tempat wisata ini bisa membantu para wisatawan dalam menentukan tempat lokasi yang mereka inginkan?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat sistem rekomendasi tempat wisata yang dapat merekomendasikan para wisatawan agar dapat menemukan tempat wisata yang sesuai dengan kriteria yang ada dan yang mereka inginkan.
2. Mengenalkan lokasi wisata yang ada di provinsi Kalimantan Utara yang memiliki jumlah wisatawan terendah.